

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENDUDUK DI KELURAHAN KINILOW KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON

Lidya Ferawati Sampe*, Grace D. Kandou*, Sekplin A.S. Sekeon*

* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Kualitas hidup diartikan sebagai persepsi individu mengenai keberfungsian mereka dalam bidang kehidupan. Indonesia berada pada peringkat ke 19 berdasarkan Indeks Kualitas Hidup 23 Negara di Asia. Salah satu penunjang kualitas hidup adalah dukungan sosial. Dukungan sosial terkait dengan informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat dari kehadiran orang sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk Kelurahan Kinilow, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon. Penelitian ini merupakan penelitian studi observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kinilow pada bulan April-Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini yaitu penduduk berusia ≥ 17 tahun dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu multistage random sampling dengan jumlah responden sebanyak 96 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan CI = 95% dan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis bivariat antara dukungan sosial dengan kualitas hidup menunjukkan $P = 0,000$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Quality of life is defined as the individual's perception of their functioning in the sphere of life. Indonesia is ranked 19th by the Quality of Life Index of 23 Countries in Asia. One of the supporting qualities of life is the social support. Social support is associated with verbal and non-verbal informations or advices, concrete help, or action provided by social intimacy or derived from the presence of people nearby. The purpose of this research was to determine the relationship between social support and quality of life of the residents in Kinilow Sub-District, Tomohon Utara District, Tomohon. This research was an observational study with cross-sectional research design. This research was conducted in Kinilow Sub-District in April-July 2017. The population in this research were residents aged ≥ 17 years old and the sampling technique used was multistage random sampling with the total of 96 respondents. Instrument in this research was questionnaire. Data analysis included univariate and bivariate analysis with the use of Chi-Square test with CI = 95% and $\alpha = 0,05$. The result of bivariate analysis between social support and quality of life showed $P = 0,000$. The conclusion of this research was that there was a significant relationship between social support and quality of life of residents in Kinilow Sub-District, Tomohon Utara District, Tomohon.

Keywords: Social Support, Quality of Life

PENDAHULUAN

Kualitas hidup diartikan sebagai persepsi seseorang/individu mengenai keberfungsian mereka di dalam bidang kehidupan. Kualitas hidup menilai lima hal yaitu kemampuan berjalan, perawatan diri, aktifitas yang biasa dilakukan, rasa nyeri / tidak nyaman, rasa cemas / depresi (EuroQoL, 2013). Indeks Kualitas Hidup 23 Negara di Asia, Indonesia menduduki peringkat ke 19 dan diikuti oleh Thailand dengan Indeks (Nombeo, 2017).

Salah satu faktor yang dapat menunjang kualitas hidup adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan informasi atau nasehat, bantuan secara nyata, atau tindakan yang didapatkan oleh keakraban sosial atau karena kehadiran orang-orang yang mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi yang menerima (Smet, 1994). Penelitian sebelumnya oleh Yulikasari (2012), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup dimana responden yang memiliki dukungan sosial yang baik memiliki kualitas hidup yang baik.

Kota Tomohon merupakan salah satu kota yang terletak di Sulawesi Utara yang sangat terkenal dengan budaya orang Minahasa pada umumnya yaitu budaya mapalus. Budaya mapalus merupakan kebiasaan saling bekerja sama dan saling membantu yang sudah

berakar pada masyarakat sejak lama (Profil Kota Tomohon, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan studi observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan di Kelurahan Kinilow, kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon pada bulan April sampai Juli tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk berusia ≥ 17 tahun dan teknik pengambilan sampel yaitu *multistage random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi karakteristik responden, kuesioner EQ-5D (Euro Quality of Life – 5 Dimension) serta kuesioner dukungan sosial. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square (CI = 95% dan $\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n (96)	%
Umur		
17-20 tahun	3	3,1
21-30 tahun	9	9,4
31-40 tahun	14	14,6
41-50 tahun	32	33,3
51-60 tahun	14	14,6
>60 tahun	24	25,0
Jenis Kelamin		
Perempuan	58	60,4
Laki-laki	38	39,6
Pendidikan Terakhir		
SD	24	25
SMP	25	26
SMA	40	41,7
Perguruan Tinggi	7	7,3

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 41-50 tahun. Untuk jenis kelamin paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden dan untuk pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu pendidikan terakhir SMA sedangkan yang paling sedikit yaitu perguruan tinggi.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

Distribusi Responden	n (96)	%
Kualitas Hidup		
Baik	62	64,6
Kurang	34	35,4
Dukungan Sosial		
Baik	70	72,9
Kurang	26	27,1

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas hidup responden adalah baik yaitu sebanyak 62 (64,6%) responden, sedangkan responden dengan kualitas hidup kurang yaitu 34 (35,4%) responden. Hal ini disebabkan oleh jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan baik dimana sebagian besar responden tidak mengalami kesulitan dalam berjalan, dalam merawat diri, dalam melakukan kegiatan sehari-hari, tidak merasa nyeri atau tidak nyaman serta tidak merasa cemas atau depresi.

Variabel dukungan sosial didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan sosial yang baik yaitu sebanyak 70 (72,9%), hal tersebut disebabkan sebagian besar responden merasakan hubungan sosial yang baik dengan keluarga maupun kerabat-kerabat dekat dimana responden merasa disayangi, dipedulikan dan selalu mendapat dukungan dari orang-orang sekitar. Hal ini sejalan dengan budaya penduduk Kinilow (Minahasa) yang dimana dikenal dengan istilah Mapalus yaitu budaya untuk bekerja sama dan saling membantu yang masih berakar pada kehidupan penduduk sehari-hari (Profil Kota Tomohon, 2015). Berdasarkan hasil wawancara, Responden yang memiliki dukungan sosial kurang yaitu 26 (27,1%) responden adalah responden yang kurang dekat dengan orang-orang yang ada

disekitarnya, merasa kurang dihargai dan lebih merasa lebih nyaman jika hanya di rumahnya saja.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan 6 Dimensi Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	n (96)	%
Kerekatan Emosional		
Baik	58	60,4
Kurang	38	39,6
Integrasi Sosial		
Baik	53	55,2
Kurang	43	44,8
Penghargaan dan Pengakuan		
Tidak Bekerja	64	66,7
Bekerja	32	33,3
Hubungan yang Dapat Diandalkan		
Baik	74	77,1
Kurang	22	22,9
Saran / informasi		
Baik	59	61,5
Kurang	37	38,5
Kemungkinan Membantu		
Baik	66	68,7
Kurang	30	31,3

Berdasarkan hasil penelitian tentang keenam dimensi dukungan sosial pada

tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori baik untuk setiap dimensi, dimana pada dimensi kerekatan emosional ada 58 (60,4%) responden, dimensi integrasi sosial sebanyak 53 (55,2%) responden, dimensi penghargaan dan pengakuan sebanyak 64 (66,7%) responden, dimensi hubungan yang dapat diandalkan sebanyak 74 (77,1%) responden, dimensi saran dan informasi sebanyak 59 (61,5%) responden serta dimensi kemungkinan membantu yaitu sebanyak 66 (68,7%) responden. Hal ini disebabkan oleh jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan menunjukkan bahwa responden merasa aman dan tentram, memiliki hubungan yang baik dengan orang di sekitar mereka, merasa dihargai, memiliki orang-orang yang dapat membantu mereka dalam menghadapi masalah sekaligus memberi nasehat serta merasa dibutuhkan oleh orang lain.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup

Dukungan Sosial	Kualitas hidup				Total		<i>p value</i>
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	60	85,7	10	14,3	70	100	0,000
Kurang	2	7,7	24	92,3	26	100	
Total	62	64,6	34	35,4	96	100	

Hasil uji chi square antara dukungan sosial dengan kualitas hidup yang ada pada tabel 4 diketahui bahwa responden yang memiliki kualitas hidup baik dengan memiliki dukungan sosial baik

berjumlah 60 (85,7%) responden dan responden yang memiliki kualitas hidup baik serta memiliki dukungan sosial kurang berjumlah 2 (7,7) responden. Responden yang memiliki kualitas hidup

kurang serta memiliki dukungan sosial baik berjumlah 10 (14,3%) responden sedangkan responden yang memiliki kualitas hidup kurang serta memiliki dukungan sosial kurang berjumlah 24 (92,3%) responden. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kesalahan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang (2014) mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta juga sejalan dengan penelitian ini, dimana penelitian ini menggunakan alternatif jawaban kuesioner dukungan sosial yang sama yaitu menggunakan skala likert serta menggunakan nilai mean untuk membedakan kategori baik dan kurang. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta.

Penelitian yang juga mendukung hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewianti, dkk (2013) tentang fungsi keluarga, dukungan sosial dan kualitas hidup lansia di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar

Selatan. Hasil uji *chi square* dari penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi keluarga dan dukungan sosial berhubungan secara bermakna dengan kualitas hidup, dimana fungsi keluarga serta dukungan sosial yang baik meningkatkan kualitas hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Antari (2012) memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian ini, yang dimana penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* penelitian ini adalah penelitian tentang besar pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada penderita DM tipe 2 di Poliklinik Interna RSUP Sanglah. Hasilnya yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara dukungan sosial terhadap kualitas hidup dimana angka variabel dukungan naik maka angka kualitas hidup juga naik, sehingga disimpulkan bahwa semakin baik dukungan sosial maka akan semakin baik pula kualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Luszczyńska, dkk (2013) sejalan dengan penelitian ini dimana penelitian yang merupakan studi meta-analisis dengan cara menganalisis 14 penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup diantara pasien kanker paru-paru mendapatkan hasil bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan antara dukungan sosial dan

kualitas hidup yang tergantung pada jenis dan sumber dukungannya.

Sampai sejauh ini dengan kata kunci “dukungan sosial’ dan “kualitas hidup’ penulis belum mendapatkan hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini. Hasil yang berbeda mungkin akan didapatkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara dengan jumlah responden sebanyak 96 dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran kualitas hidup pada penduduk Kelurahan Kinilow sebagian besar adalah baik.
2. Gambaran dukungan sosial pada penduduk Kelurahan Kinilow sebagian besar adalah baik.
3. Menurut hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk di kelurahan Kinilow.

SARAN

1. Bagi penduduk Kelurahan Kinilow kiranya tetap menjaga keakraban sosial dan interaksi dengan orang-orang sekitar sehingga tetap terjalin hubungan baik yang dapat terus menunjang kesehatan baik secara fisik

maupun psikis sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas hidup.

2. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik dengan metode penelitian yang lain tentang kualitas hidup sebab masing masing kurang penelitian yang berhubungan dengan kualitas hidup.
3. Bagi instansi pemerintah kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk terus menunjang kesehatan masyarakat melalui program-program seperti penyuluhan, pembinaan dan pelatihan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari G, Rasdini IA, Triyani GA. 2012. *Besar pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di poliklinik interna RSUP Sanglah.* (diunduh dari situs [dkkhttp://download.portalgaruda.org/article.php?article=80888&val=956](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=80888&val=956)).
- Centers for Disease Control and Prevention 2016. *Health-Related Quality of Life (HRQOL)* (diunduh dari situs <https://www.cdc.gov/hrqol/index.htm>).
- Dewianti, Adhi T, Kuswardhani T. 2013. *Fungsi keluarga, dukungan sosial, dan kualitas hidup lansia di wilayah kerja Puskesmas III*

- Denpasar Selatan. (diunduh dari situs <https://ojs.unud.ac.id/index.php/phpma/article/download/7878/5965/>).
- EuroQol. 2013. EQ-5D. *Kuesioner Kesehatan versi Bahasa Indonesia untuk Indonesia: Euro Quality of Life Group*.
- Komang D, Fridari GA. 2014. *Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta*. (diunduh dari situs <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25103/16314>).
- Luszczynska A, Pawlowska I, Cieslak R, Knoll N, Scholz U. 2013. *Social support and quality of life among lung cancer patients: a systematic review*. (diunduh dari situs https://kops.unikonstanz.de/bitstream/handle/123456789/24127/Luszczynska_241273.pdf?sequence=2&isAllowed=n).
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Numbeo. 2017. *Quality of life index for country 2017*. (diunduh dari situs https://www.numbeo.com/quality-of-life/rankings_by_country.jsp).
- Pratiwi Y. 2015. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan*. (diunduh dari situs <https://docupub.com/docs/e8944e6d-9a9a4560-80b0-1997c1e69c35/YUSNIA%20PRATIWI-FDK.pdf>).
- Profil Kota Tomohon, 2015. (diunduh dari situs <https://www.tomohon.info/budaya-kota-tomohon/>).
- Siregar S. 2014. *Statistik deskriptif untuk penelitian*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Smet B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Surbakti. 2013. *Menata Kehidupan Pada Usia Lanjut*. Pranita Aksara.
- Yulikasari R. 2015. *Hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia pada penderita Hipertensi Kelurahan Gayam Kabupaten Sukoharjo*. (diunduh dari situs <http://eprints.ums.ac.id/36767/20/2NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>